**ABSTRAK**

Dalam rangka percepatan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat yang berlandaskan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluargaserta sejalan dengan program yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Kupang yaitu Taman Eden. Pemberdayaan masyarakat melalui program ini diarahkan untuk mampu menciptakan masyarakat Desa yang berdaya, mandiri, sejahtera, maju dan produktif.

Penelitian ini berjudul “Pemberdayaan masyarakat dalam menunjang program Taman Eden di Desa Pariti Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur” yang dilakukan di Desa Pariti dengan tujuan untuk menganalisis pemberdayaan masyarakat dan apa saja yang menjadi factor penghambat dan pendukung dalam program ini.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan induktif. Dimana pendekatan induktif merupakan penetapan kebenaran suatu hal atau perumusan umum mengenai suatu gejala dengan cara mempelajari kasus atas kejadian khusus yang berhubungan dengan hal itu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksploratif yang dalam penyajiannya menggambarkan aspek-aspek yang berkaitan dengan fokus yang diamati dan dikaji dan menggunakan pendekatan induktif yang bertujuan untuk lebih memahami sehingga dapat membangun pengetahuan dan mencari apa yang sebenarnya terjadi. Dan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data secara interaktif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan, pemberdayaan masyarakat dalam menunjang program Taman Eden ini sudah baik namun belum efektif karna masih memiliki hambatan baik itu pada pelaksanaan, pengelolaan dan evaluasi seperti kurangnya pengetahuan, pelatihan yang dimiliki masyarakat, system pertanian yang digunakan masi bersifat tradisional, lahan tidur yang belum dimanfaatkan secara optimal dan juga keengganan angkatan kerja baru untuk berpartisipasi. Adapun factor pendukung antara lain jumlah penduduk yang cukup besar, kondisi iklim yang baik, keinginan masyarakat untuk memiliki pendapatan pasif dan adanya peraturan yang membagi batas pertanian dan peternakan.

Untuk itu penulis menyarankan agar pemerintah berusaha mencari cara agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam program pemberdayaan baiki melalui sosialisasi atau memberikan pemahaman langsung kepada masyarakat melalui pelatihan, serta mengembangkan program program pemberdayaan lainnya yang lebih inovatif.

Kata Kunci : Pemberdayaan

ABSTRACT

In order to accelerate the welfare of the community through community empowerment based on the Minister of Home Affairs Regulation No. 1 of 2013 on Community Empowerment through the Family Empowerment and Empowerment Movement and in line with the program issued by Kupang Regency Government, Taman Eden. Community empowerment through this program is aimed at creating a rural community that is empowered, independent, prosperous, advanced and productive.

This research entitled "Community empowerment in supporting the program of Taman Eden in Pariti Village, Sulamu Sub-district, Kupang Regency, East Nusa Tenggara Province" conducted in Pariti Village with the aim to analyze community empowerment and what are the inhibiting and supporting factors in this program.

The approach used in this research is the inductive approach. Where the inductive approach is the determination of the truth of a thing or the general formulation of a phenomenon by studying the case of a special event associated with it. In this study, the authors use an explorative method which in its presentation describes the aspects related to the observed and studied focus and uses an inductive approach that aims to better understand so as to build knowledge and seek what really happened. And the analysis technique used is interactive data analysis technique with data reduction steps, data presentation and conclusion and verification.

Based on the result of the research, there are some conclusions, the empowerment of the community in supporting Taman Eden program is good but not yet effective because it still has good barrier to implementation, management and evaluation such as lack of knowledge, training owned by society, sleep that has not been utilized optimally and also the reluctance of new labor force to participate. The supporting factors include large population size, good climate conditions, the desire of the community to have passive income and the existence of regulations that divide the boundaries of agriculture and livestock.

 To the authors suggest that the government trying to find a way for the community to participate in the empowerment program either through socialization or provide a direct understanding to the community, as well as develop other programs that more innovative empowerment program.

Keywords: Empowermen